

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) merupakan bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kinerja BKPM Tahun 2012. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menguraikan hal-hal pokok mengenai capaian kinerja pelaksanaan sasaran dan program BKPM sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Selain menguraikan capaian kinerja periode Tahun 2012, Laporan Akuntabilitas Kinerja juga menguraikan penjelasan mengenai perbandingan kinerja yang menggambarkan keberhasilan capaian organisasi Tahun 2012 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian, Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menggambarkan pencapaian sasaran dan program BKPM sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2010 – 2014, serta Rencana Kinerja yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja BKPM Tahun 2012.

Pada Tahun 2012, realisasi investasi PMDN dan PMA mencapai Rp 313,2 triliun atau 110,5% dari target Tahun 2012 (Rp 283,5 triliun), sedangkan bila dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2011 (Rp 251,3 triliun), terdapat peningkatan sebesar 24,6%.

Sebaran lokasi proyek pada periode Januari sampai dengan Desember tahun 2012 di luar Jawa sebesar Rp 137,6 triliun (43,9%), dan apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2011 sebesar Rp 103,2 triliun, terdapat peningkatan sebesar 33,3%.

Capaian realisasi investasi ini merupakan *outcome (goal)* BKPM dalam rangka kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 6,23 %. Capaian ini meningkat sangat signifikan baik dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan di dalam Renstra maupun bila dibandingkan dengan realisasi investasi tahun sebelumnya.

Kebijakan dan strategi BKPM ke depan adalah meningkatkan realisasi dan penyebaran peluang investasi ke seluruh wilayah Indonesia dengan beragam sektor unggulan daerah yang mengutamakan pada *“Smart Capital Investment”* yaitu investasi yang lebih memberikan nilai tambah baik terhadap pertumbuhan industri hulunya (*down stream*) maupun teknologi yang digunakan (*green industry* dan *transfer knowledge*).

Demikian, semoga laporan akuntabilitas kinerja ini dapat memberikan manfaat dalam pelaksanaan kebijakan penanaman modal untuk mendorong peningkatan iklim penanaman modal yang berdaya saing di Indonesia.

Jakarta, 15 Maret 2013

Badan Koordinasi Penanaman Modal



Muhammad Chatib Basri

IKHTISAR EKSEKUTIF

Peran strategis Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sesuai Prioritas Nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014 adalah meningkatkan iklim penanaman yang berdaya saing di seluruh wilayah Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut, kebijakan penanaman modal diarahkan melalui perbaikan kepastian hukum, penyederhanaan prosedur dan perbaikan sistem informasi.

Penilaian capaian kinerja BKPM tahun 2012 dapat dilihat dari kontribusi penanaman modal terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 24,63% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan investasi ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap kinerja perekonomian Indonesia sehingga Indonesia menjadi negara prospektif tujuan investasi.

Peningkatan iklim penanaman modal ini ditandai dengan pemberian predikat *investment grade* dari *Rating and Investment Information, Inc. (R&I)* dengan *outlook* BBB-. Lembaga pemeringkat lainnya yang telah memberikan predikat *investment grade* yakni *Moody's Investor Service* dengan *outlook* Baa3 (*stable*); *Japan Credit Rating Agency, Ltd* dengan *outlook* BBB (*stable*); dan *Fitch Ratings* dengan *outlook* BBB (*stable*). Sedangkan *Standard & Poor's* memberikan predikat *1 Norch closer to Investment Grade* dengan *outlook* BB+ (*positive*). Pemberian peringkat rating dari lembaga pemeringkat ini menunjukkan kepercayaan yang lebih besar terhadap ekonomi Indonesia berdampak pada peningkatan *foreign direct investment* dan perbaikan iklim penanaman modal.

Faktor kunci yang mendukung keputusan *upgrade* bagi *sovereign credit rating* Indonesia oleh lembaga pemeringkat adalah :

- (1) Kekuatan Indonesia mencapai pertumbuhan yang tinggi ditengah penurunan ekonomi global. PDB tahun 2012 tumbuh sebesar 6,23 persen dengan besaran atas dasar harga berlaku mencapai Rp 8.241,9 triliun;
- (2) Investasi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi Indonesia sedang tumbuh dengan baik saat ini. Pertumbuhan investasi tumbuh *year on year (y-o-y)* sebesar 24,63 persen;
- (3) Pengelolaan fiskal yang konservatif dan utang pemerintah yang rendah dengan Rasio *debt to GDP* sebesar 23%.

Keberhasilan BKPM Tahun 2012 dalam pencapaian tujuan dan sasaran dapat dilihat dari meningkatnya capaian realisasi penanaman modal yang sangat signifikan, dengan detail sebagai berikut :

1. Kumulatif realisasi investasi periode Januari sampai dengan Desember 2012 sebesar Rp 313,2 triliun, terdiri dari realisasi PMDN sebesar Rp 92,2 triliun dan realisasi PMA sebesar Rp 221,0 triliun (US\$ 24,6 miliar). Sedangkan bila dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2011 (Rp 251,3 triliun), terdapat peningkatan sebesar 24,6%. Pencapaian ini memberikan gambaran yang sangat positif bagi pertumbuhan perekonomian secara nasional.
2. Sebaran lokasi proyek pada periode Januari sampai dengan Desember tahun 2012 di luar Jawa sebesar Rp 137,6 triliun (43,9%), dan apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2011 sebesar Rp 103,2 triliun, terdapat peningkatan sebesar 33,3%.
3. Realisasi investasi berdasarkan Koridor Ekonomi pada periode Januari sampai dengan Desember 2012 adalah :
 - I. Koridor Ekonomi Sumatera dengan realisasi investasi sebesar Rp 47,8 triliun (15,3%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 14,3 triliun dan PMA sebesar US\$ 3,7 miliar.
 - II. Koridor Ekonomi Jawa dengan realisasi investasi sebesar Rp 175,6 triliun (56,1%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 52,7 triliun dan PMA sebesar US\$ 13,7 miliar.

- III. Koridor Ekonomi Kalimantan dengan realisasi investasi sebesar Rp 45,6 triliun (14,6%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 16,7 triliun dan PMA sebesar US\$ 3,2 miliar
- IV. Koridor Ekonomi Sulawesi dengan realisasi investasi sebesar Rp 18,5 triliun (5,9%) terdiri dari PMDN sebesar Rp 4,9 triliun dan PMA sebesar US\$ 1,5 miliar.
- V. Koridor Ekonomi Bali-Nusa Tenggara dengan realisasi investasi sebesar Rp 13,3 triliun (4,2%) terdiri dari PMDN sebesar Rp 3,2 triliun dan PMA sebesar US\$ 1,1 miliar.
- VI. Koridor Ekonomi Papua-Maluku dengan realisasi investasi sebesar Rp 12,4 triliun (4,0%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 0,4 triliun dan PMA sebesar US\$ 1,3 miliar.

Keberhasilan BKPM dalam tata kelola manajemen pada Tahun 2012 adalah pencapaian pelaksanaan reformasi birokrasi dengan rata-rata capaian sebesar 56 persen. Pencapaian tersebut menunjukkan adanya semangat perubahan dalam mewujudkan reformasi birokrasi di BKPM. Keberhasilan lainnya adalah perolehan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan BKPM Tahun 2011 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI), sehingga BKPM telah mendapatkan opini WTP selama 4 (empat) tahun berturut-turut sejak tahun 2008.

Fokus BKPM kedepan adalah melakukan upaya-upaya untuk peningkatan kualitas pelayanan (*service excellence*) melalui *streamlining* perijinan, *investment tracking*, peningkatan layanan *Front Office*, peningkatan peran *Investor Relation Unit* (IRU), *targeted promotion*, dan peningkatan layanan *Indonesia Investment Promotion Centre (IIPC)*; sehingga akan meningkatkan capaian realisasi investasi dan penyebaran investasi ke seluruh wilayah Indonesia.

Jakarta, 15 Maret 2013
Badan Koordinasi Penanaman Modal

LAMPIRAN :
PENGUKURAN KINERJA SASARAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
TAHUN 2012

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2012	REALISASI	%
1	Meningkatnya realisasi penanaman modal nasional yang berorientasi pada kegiatan pembinaan, pengawasan, dan pemantauan penanaman modal	1.1. Nilai realisasi penanaman modal	Rp 283,5 trilyun	Rp.303,2 trilyun	110,5
		1.2. Rasio penyebaran penanaman modal keluar jawa	32,72 %	43,93 %	134,3
		1.3. Rasio penanaman modal PMDN terhadap PMA	40,87 %	41,71 %	102,0
2.	Meningkatnya minat penanaman modal melalui efektivitas kegiatan promosi yang tepat sasaran	2.1.Tingkat <i>awareness</i> pemirsa iklan BKPM di TV media internasional	65	63	96,9
		2.2.Jumlah minat investasi yang dicatat melalui berbagai kegiatan (MII, TTI, GPID, Pameran, Kunjungan/Misi Investasi, IIPC, IRU, FO, Help Desk BKPM)	9.000 minat penanaman modal	8.960	99,6
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan penanaman modal yang berorientasi pada peningkatan daya saing	3.1.Waktu penyelesaian pelayanan penanaman modal sesuai dengan SOP berupa : - Izin Prinsip Penanaman Modal - Izin Usaha - Surat Persetujuan Fasilitas	3 hari 7 hari 7 hari	3 hari 7 hari 4 hari	100 100 175
		3.2.Perizinan dan non perizinan yang diterbitkan	7.900 buah	16.649 buah	210,75
		3.3.Survey kualitas pelayanan penanaman modal	Rata-rata indeks 4 dari skala 5	3,187	79,68
4.	Meningkatnya kualitas iklim penanaman modal, pengembangan potensi daerah, dan pemberdayaan usaha nasional	1. Jumlah daerah yang menerapkan pelayanan terpadu satu pintu (PTSP) dan perizinan penanaman modal secara elektronik (SPIPISE)	50 Kab/Kota	50	100
		2. Peringkat Negara Indonesia dibidang penanaman modal	44 peringkat wEF	46	104,55
		3. Indeks kemudahan berusaha (<i>Ease of doing business</i>)	20 Peringkat A.T Kearney	9	222,22

		4. Indeks daya saing	Ba1 peringkat BB+ BB+ Ranking 50 (score 4.4)	Baa3 BBB- BB+	Investmen t grade
5.	Meningkatnya kualitas perencanaan penanaman modal yang berorientasi pada peningkatan daya saing	5.1. Jumlah daerah yang telah memiliki dokumen perencanaan penanaman modal	33 provinsi memiliki dokumen perencanaan penanaman modal (Renstra/RUPMP)	33 provinsi	100
		5.2. Jumlah dokumen perencanaan penanaman modal sebagai bahan informasi yang dimanfaatkan oleh para stakeholder penanaman modal	24 dokumen	24 dokumen	100
6.	Meningkatnya kerjasama penanaman modal	Jumlah hasil perundingan kerjasama penanaman modal	74 dokumen hasil perundingan	129 dokumen hasil perundingan	174,3
7.	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	1.1. Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	Tercapai
		1.2. Jumlah PTSP Provinsi/Kabupaten/Kota yang memanfaatkan SPIPISE	50 PTSP Provinsi/Kabupaten/Kota	50 PTSP Provinsi/Kabupaten/Kota	100

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2012 : Rp 688.712.597.000,0 (100,00%)
 Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2012 : Rp 568.455.559.018,0 (82,54%)
 Sisa Anggaran (Penghematan) : Rp 120.257.037.982,0 (17,46%)